

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA PADA POKOK BAHASAN
GEJALA DAN CIRI CIRI GELOMBANG SISWA KELAS XII
SMAN 9 PEKANBARU**

Gustariani
gustariani09@gmail.com
SMAN 9 Pekanbaru

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of physics student learning outcomes on feature highlights feature of wave class XII SMAN 9 Pekanbaru. This study aims to improve the learning outcomes of physics students on feature highlights wave characteristics class XII SMAN 9 Pekanbaru application of cooperative learning model cooperative integrated reading and composition the subjects were all students of grade XII SMAN 9 Pekanbaru totaling 30 people. Form of research is classroom action research. The research instrument consists of instruments and instrument performance data collection activity observation sheet form teacher and student activity. Based on the results of research and discussion can be concluded that the implementation of cooperative learning model cooperative integrated reading and composition (CIRC) in the learning of physics can enhance physical activity and learning outcomes of students on the material characteristics wave traits in class XII SMAN 9 Pekanbaru. it is seen as prior actions of student learning outcomes achieve mastery only 33.3% (10 people) and increased after the first cycle of action reached 53.3% (16 people) and rebounded better in the second cycle, reaching 100% (30 person). These results it can be said that hypothesis was accepted.

Keywords: *model cooperative CIRC, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Purba (2006) menjelaskan ilmu yang mempelajari alam semesta disebut dengan ilmu pengetahuan alam (*natural science*). Ilmu fisika adalah salah satu diantara ilmu-ilmu IPA. Alam semesta merupakan kejadian yang dapat dipisahkan menjadi ilmu fisika, dan ilmu biologi. Tetapi alam semesta sendiri tidak mengenal perbedaan ini. Perbedaan tersebut hanyalah untuk mempermudah pemahaman kita atas kejadian-kejadian di alam. Banyak sekali manfaat yang diperoleh dalam belajar ilmu fisika. Purba menjelaskan manfaat yang segera kita dapat ketika mempelajari ilmu fisika adalah pemahaman yang lebih baik terhadap perhitungan secara fakta terhadap perubahan alam, sehingga kita dapat

mengontrol perubahan ini demi keuntungan bagi kehidupan manusia dan lingkungan. Dunia modern merupakan dunia di mana manusia menjadi terbiasa dengan kemudahan yang diperoleh dari ilmu fisika.

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan betapa pentingnya pelajaran fisika diterapkan kepada peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, di SMA Negeri 9 Pekanbaru, pelajaran fisika telah diajarkan pada siswa dan berusaha meningkatkan hasil belajar fisika siswa secara maksimal. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis menemukan gejala-gejala dalam proses pembelajaran Fisika, yaitu sebagai berikut : (1) hanya 2 (dua) siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar

ketika dilakukan evaluasi dengan tanya jawab, (2) kurangnya penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan maupun nilai mid semester siswa yang mayoritas di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 85, dan (3) kurangnya keinginan siswa bertanya pada guru maupun kerjamasanya dengan siswa lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran *Cooperative* (kerja kelompok) yang efektif untuk mengajarkan keterampilan, kemudian diharapkan melalui pembelajaran *Cooperative* siswa mampu bekerjasama dan saling membantu satu sama lain, selain itu sebelum siswa belajar lebih dalam tentang materi yang diajarkan siswa terlebih dahulu siswa membaca materi tersebut, dengan demikian siswa lebih mudah untuk memahami materi pelajaran, yang pada gilirannya hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Mencermati keadaan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian

perbaikan tindakan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa pada Pokok Bahasan Ciri-ciri Gelombang Kelas XII SMAN 9 Pekanbaru”

KAJIAN TEORETIS

Pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) adalah merupakan salah satu tipe dari model *cooperative learning*. Dengan pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat meningkatkan aktivitas ataupun hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran ini peserta didik diarahkan untuk berkerjasama dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah dalam belajar sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah yang telah ada. Lebih lanjut tim Yustisia (2007) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) yaitu pada tabel berikut.

Tabel 1. Langkah-Langkah Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Membagi peserta didik dalam 5 kelompok yang heterogen	Peserta didik duduk dalam kelompok yang telah ditentukan
2	Menyajikan pelajaran secara garis besar dan memberikan topik-topik penting dalam materi yang akan dipelajari	Peserta didik memperhatikan guru saat menyajikan pelajaran secara garis besar dan memberikan topik-topik penting dalam materi yang akan dipelajari
3	Masing-masing kelompok diberikan materi diskusi yang sama	Setiap kelompok menerima materi diskusi yang sama
4	Pendidik mengarahkan kelompok agar lebih aktif dalam berdiskusi membahas materi yang diberikan	Peserta didik melaksanakan arahan guru agar kelompok lebih aktif dalam berdiskusi membahas materi yang diberikan
5	Salah satu kelompok diskusi menampilkan hasil diskusinya	Salah satu kelompok diskusi menampilkan hasil diskusinya
6	Pendidik memberikan pertanyaan individu pada seluruh peserta didik	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru
7	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan	Peserta didik menggunakan kesempatan untuk memberikan tanggapan atas jawaban temannya
8	Pendidik memberikan penguatan dan mengajak peserta didik menyimpulkan bersama	Peserta didik menerima penguatan dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini

Ada yang mendefinisikan bahwa “Belajar adalah Berubah”. Dalam hal ini yang dimaksud dalam belajar adalah berusaha mengubah tingkah laku. Jadi, dengan belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak, dan lain lain (Sardiman, 2007). Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan” (Tohirin, 2001). Namun dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku, banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan. yaitu:

a. Faktor intern, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern adalah faktor jasmaniah, (meliputi faktor

kesehatan, cacat tubuh) termasuk dan faktor psikologis, (meliputi: faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)

b. Faktor ekstern, adalah faktor yang berada di luar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga (berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah, (meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat, (meliputi: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat) (Slameto, 2007)

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah “melalui penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar fisika pada pokok bahasan ciri-ciri gelombang siswa kelas XII SMAN 9 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMAN 9 Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini selama 1 bulan. Waktu penelitian dimulai dari Agustus sampai dengan September 2016. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (*cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan variabel Y (hasil belajar). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada siklus I Berdasarkan lembar pengamatan, selama melakukan tindakan sebanyak dua kali pertemuan banyak sekali kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain:

- a. Masih banyaknya siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan guru
- b. Belum optimalnya aktivitas guru dalam menerapkan model CIRC

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I tersebut, guru menyusun rencana perbaikan sebagai berikut.

- a. Memberikan penjelasan yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Serta memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi pelajaran yang dipelajari.
- b. Meningkatkan aktivitas pembelajaran dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan guru dalam menerapkan model pembelajaran CIRC

Untuk siklus kedua sudah lebih baik dari siklus pertama. Siswa sudah mengerti dengan langkah pembelajaran, sehingga tidak terlalu banyak melakukan kesalahan. Walaupun banyak siswa sudah mulai aktif namun masih ada beberapa siswa yang tidak mau berusaha untuk memahami pelajaran. Namun indikator penelitian telah tercapai, yakni lebih 75% siswa memperoleh nilai minimal 65. Untuk itu siklus kedua ini peneliti tidak melakukan perencanaan untuk siklus berikutnya. Hasil refleksi kedua ini peneliti serahkan kepada guru mata pelajaran fisika sebagai bahan masukan untuk perbaikan ke depan.

2. Pembahasan

Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian data yang diperoleh dianalisis melalui lembar observasi. Dari hasil observasi yang berpedoman pada lembar observasi dan pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I masih ada kekurangan yang dilakukan. Pada siklus II, berdasarkan hasil pengamatan yang berpedoman pada lembar observasi, kegiatan pada setiap langkah sudah berjalan baik. Rata-rata siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan prosedur. Secara keseluruhan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berjalan dengan lancar karena siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Rata-rata aktivitas siswa pada saat membentuk kelompoknya dengan cepat, benar, tertib, dan sesuai perintah guru diperoleh 78,3% siswa (24 orang). Saat siswa memperhatikan garis besar materi yang akan dipelajari dengan khidmat diperoleh 83,3% siswa (25 orang). Kemudian aktivitas memperhatikan penjelasan guru dengan serius, dan menerima tugas yang diberikan guru

dengan baik diperoleh 73,3% siswa (22 orang). Aktivitas siswa berikutnya adalah membaca dengan tertib LKS didalamnya terdapat wacana yang akan didiskusikan diperoleh 78,6% siswa (24 orang). Selanjutnya saat bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS sesuai dengan waktu yang telah ditentukan diperoleh 80% siswa (24 orang), dan saat mengikuti bimbingan guru dengan baik dan tertib dalam mengerjakan LKS terdapat 75% siswa (23 orang). Sedangkan saat mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan diperoleh 76,7% siswa (23 orang), dan saat membantu guru dalam membuat kesimpulan pelajaran diperoleh 73,3% siswa (22 orang).

Aktivitas siswa pada siklus II rata-rata pada saat membentuk kelompoknya dengan cepat, benar, tertib, dan sesuai perintah guru diperoleh 95% siswa (29 orang). Saat siswa memperhatikan garis besar materi yang akan dipelajari dengan khidmat diperoleh 95% siswa (29 orang). Kemudian aktivitas memperhatikan penjelasan guru dengan serius, dan menerima tugas yang diberikan guru

dengan baik diperoleh 91,7% siswa (28 orang). Aktivitas siswa berikutnya adalah membaca dengan tertib LKS di dalamnya terdapat wacana yang akan didiskusikan diperoleh 88,3% siswa (27 orang). Selanjutnya saat bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS sesuai dengan waktu yang telah ditentukan diperoleh 95% siswa (29 orang), dan saat mengikuti bimbingan guru dengan baik dan tertib dalam mengerjakan LKS terdapat 85% siswa (26 orang), sedangkan saat mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan diperoleh 91% siswa (28 orang), dan saat membantu guru dalam membuat kesimpulan pelajaran diperoleh 87% siswa (26 orang). Hasil belajar siswa Kelas XII SMAN 9 Pekanbaru mengalami peningkatan jika dibandingkan dari sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* hingga siklus kedua. Kemudian mengenai peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

Interval			Frekuensi		
			Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
85	-	90	0	0	1
75	-	80	0	2	5
65	-	70	10	14	24
55	-	60	11	14	0
0	-	50	9	0	0
Siswa yang Tuntas			10	16	30
Siswa yang Tidak Tuntas			20	14	0

Melalui tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa siswa yang tuntas pada sebelum tindakan hanya ada 10 orang siswa, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 16 orang siswa, dan pada siklus II diperoleh seluruh siswa atau sebanyak 30 siswa. Sebagaimana terlihat pada penelitian ini bahwa dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar pada ulangan

harian I dengan ulangan harian II terjadi peningkatan. Ini disebabkan siswa sudah dapat menguasai materi yang diajarkan dengan baik. Selain itu, motivasi dan aktivitas siswa untuk mengikuti proses pembelajaran fisika semakin baik. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*

dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa Kelas XII SMAN 9 Pekanbaru. Secara umum hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa kelas XII SMAN 9 Pekanbaru .

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam pembelajaran fisika dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa pada materi ciri-ciri gelombang di Kelas XII SMAN 9 Pekanbaru. Hal ini terlihat sebagaimana sebelum tindakan hasil belajar siswa hanya mencapai ketuntasan 33,3% (10 orang) dan meningkat setelah tindakan yakni pada siklus I mencapai 53,3% (16 orang) dan kembali meningkat lebih baik pada siklus II yakni mencapai 100% (30 orang). Dengan hasil ini maka dapat dikatakan hipotesis diterima.

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran fisika di sekolah.
2. Penelitian ini dapat diterapkan pada materi pokok maupun disiplin ilmu lainnya, serta lebih dikembangkan sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien, serta pada akhirnya hasil belajar pun meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, Herry Asep. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kunandar. 2007. *Pendidik Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Pendidik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2007 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persda
- Tim Yustisia, 2007. *Panduan lengkap KTSP*. Jakarta: Pustaka Yustisia
- Tohirin. 2001. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada